



Pengaruh *Earnings Power*, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Aditya Wirya Pratama¹, Sutandijo¹

Email: adityawiryapratama1402@gmail.com¹, sutandijo@gmail.com¹
Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Abstract

This study aims to determine the effect of earnings power, dividend policy and institutional ownership on earnings management in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020. To generate profit before interest and tax, the company must measure the company's ability with basic earning power. The research used is quantitative method. The population in this study were 57 manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample in this study were 19 companies with 95 financial statement data using purposive sampling method as a sampling technique. Hypothesis testing in this study used panel data regression analysis using Eviews software version 9.0. The results show that partially earnings power, dividend policy has an effect on earnings management, while institutional ownership has no effect on earnings management. And the test results simultaneously show that earnings power, dividend policy and institutional ownership have an effect on earnings management.

Keywords: *Earnings Power; Dividend Policy; Institutional Ownershi; Earnings Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earnings power*, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020. Untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak perusahaan harus mengukur kemampuan perusahaan dengan basic earning power. penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 57 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan sebanyak 95 data laporan keuangan dengan metode purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews versi 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *earnings power*, kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan hasil pengujian secara simultan

* Corresponding author's e-mail: sakuntala@unpam.ac.id



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

menunjukkan bahwa *earnings power*, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Earnings Power; Kebijakan Dividen; Kepemilikan Institusional; Manajemen Laba*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2017 ditemukan adanya kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Manajemen laba AISA telah melakukan penggelumbungan dana pada beberapa akun yang nilainya mencapai Rp 1,4 triliun dan adanya aliran dana sebesar Rp 1,78 triliun pada pihak terafiliasi oleh AISA (Kontan.co.id,2021). Manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kerugian kepada pemegang saham dan melanggar aspek perlindungan terhadap investor. Tindakan manajemen laba menarik untuk dilakukan penelitian karena akan memberikan gambaran terkait dengan perilaku manajemen dalam melakukan pelaporan aktivitas usahanya pada periode tertentu dan kemungkinan adanya keinginan pelaku dalam perusahaan untuk memanjakan laporan keuangannya.

Manajemen laba juga dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kemampuan prediktif informasi laporan keuangan atas *future Profitability* perusahaan. Dampak yang timbul bisa mengurangi kemampuan prediktif informasi laporan keuangan atau oportunistik dimana bagi pihak manajemen yang melaporkan laba perusahaan sesuai dengan keinginan mereka yang maksimumkan

keuntungan pribadi dan mengakibatkan keputusan yang diambil dapat merugikan pihak investor. Sehingga dampaknya tidak mengurangi kemampuan prediktif suatu laporan keuangan dan manajemen akan lebih memperhatikan laba yang disajikan oleh keputusan yang diambil bagi investor dan manajemen. Manajemen laba yaitu suatu kondisi dimana manajemen melakukan campur tangan di dalam proses penyusunan laporan keuangannya yang diperuntukkan bagi pihak eksternal, sehingga dapat meratakan serta menaikkan atau menurunkan laba sesuai dengan kebijakan manajemen itu sendiri (Purnama, 2021).

Earnings power yaitu suatu kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba disetiap periodenya. Investor berasumsi jika perusahaan memiliki *earnings power* yang tinggi pengembalian investasi akan terjamin. Dengan melakukan analisis terhadap *earnings power* investor dapat menilai kemampuan emiten memperoleh keuntungan dan tingkat efisiensi manajemen perusahaan di masa lalu. Salah satu bagian yang digunakan oleh pihak eksternal dalam menilai suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba atau dapat disebut dengan *earnings power*. Tingginya perilaku *earnings power* menyebabkan semakin

* Corresponding author's e-mail: sakuntala@unpam.ac.id



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

meningkatnya tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan karena *earnings power* dimanfaatkan oleh para investor dalam penilaian efisiensi perusahaan dalam memperoleh labanya, serta dijadikan motivasi oleh pihak perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba guna memberikan keuntungan pribadi serta meningkatkan nilai perusahaannya.

Rumusan Masalah

1. Apakah *earnings power* berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *earnings power* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis, Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya di samping memberikan pandangan dan wawasan mengenai dalam menanamkan saham khususnya mengenai manajemen laba.
2. Bagi investor, dapat menjadi bahan masukan atau informasi dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan keuangan sehingga perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

1. Teori Keagenan (*Agency Teory*)
Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori keagenan (*Agency Teory*). Teori agensi menjelaskan tentang pengembangan dari suatu teori yang mempelajari suatu desain kontrak dimana para agen bekerja atas nama *principal* ketika tujuan mereka saling bertolak belakang.
2. Manajemen Laba
Earnings management atau yang biasa disebut manajemen laba, yaitu suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

perusahaan. Tindakan tersebut sebenarnya berdasarkan berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya (Fahmi, 2013).

3. *Earnings Power*

Earnings power bisa dikatakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Semakin meningkatnya *earnings power* semakin besar dorongan manajemen untuk melakukan manajemen laba pula. Menurut Taco (2016) terlebih perusahaan manufaktur cenderung sering mengalami ketidak stabilan karena terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebabnya.

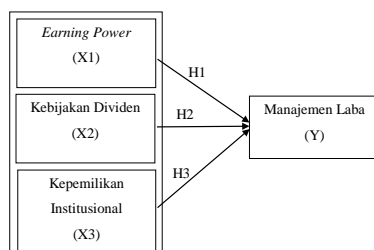
4. Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian laba yang dilakukan oleh suatu perseroan kepada para pemegang saham.

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga termasuk : bank, perusahaan asuransi, perusahaan dana pensiun, perusahaan investasi dan yayasan (Saptantinah, 2005; Perdana, 2019).

Kerangka Berpikir



Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Earnings Power* terhadap Manajemen Laba
H1 : Diduga *Earnings Power* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba
H2 : Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba
H3 : Diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

III. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah di Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman KAV 52-53, Jakarta. Unit yang menjadi objek penulis adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020. Penyusunan skripsi ini dilakukan



**Seminar Nasional & Call for Paper:
"Inspiring Entrepreneur", 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan Februari 2022.

3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Manajemen Laba (Jones Model, 1991 dalam Purnama, 2021)	$DAit = \frac{TACit - NDAit}{Ait - 1}$	Rasio
2.	Earnings Power (Mariani & Fajar, 2021)	$ROA = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
3.	Kebijakan Dividen (Wirawati dkk, 2018)	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio
4.	Kepemilikan Institusional (Jumiyanti dkk, 2021)	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

4. Teknik Analisis Data
- Analisis Statistik Deskriptif
 - Esmimasi Model Regresi Data Panel
 - Pemilihan Model Regresi Data Panel
 - Uji Asumsi Klasik
 - Analisis Regresi Data Panel
 - Analisis Koefisien Determinasi (R²)
 - Uji Hipotesis

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EP	1.314696	0.06851	19.1891	0.000
KD	0.077349	0.03290	2.35105	0.021
KI	0.221718	0.26093	0.84969	0.398
C	-0.290114	0.18605	1.55926	0.123

$$Y = -0.290114 + 1.314696X_1 + 0.077349X_2 + 0.221718X_3 + e$$

Angka yang tertera pada persamaan diambil dari estimasi *output*, sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -0.290114 artinya variabel manajemen laba bernilai -0.290114 jika variabel lain bernilai nol.
- Koefisien variabel *earnings power* sebesar 1.314696, artinya jika variabel lain dianggap tetap, maka setiap kenaikan 1% variabel *earnings power* akan meningkatkan variabel manajemen laba sebesar 1.314696% dan sebaliknya.
- Koefisien variabel kebijakan dividen sebesar 0.077349, artinya jika variabel lain dianggap tetap, maka setiap kenaikan 1% variabel kebijakan dividen akan meningkatkan variabel manajemen laba sebesar 0.077349% dan sebaliknya.
- Koefisien variabel kepemilikan institusional sebesar 0.221718, artinya jika variabel lain dianggap tetap, maka setiap kenaikan 1% variabel kepemilikan institusional akan meningkatkan variabel manajemen laba sebesar 0.221718% dan sebaliknya.

2. Uji Koefisien Determinasi (R)

R-squared	0.869684
Adjusted R-squared	0.832196

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.832196 nilai ini memperlihatkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 83,21%. Sedangkan selisihnya 16,79% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang dipilih.



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

3. Uji Secara Simultan (Uji F)

F-statistic	23.19891
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan dari tabel diketahui nilai probabilitas dari uji F ($Prob(F-statistic)$) adalah 0.000000. Karena nilai probabilitas, yakni 0.000000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan, yakni 0,05, maka H_1 diterima. Sedangkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23.19891 > 2.70$), maka H_1 diterima. Kemudian dapat disimpulkan secara serempak, *earnings power*, kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. Uji Secara Parsial (Uji T)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EP	1.314696	0.06851	19.1891	0.000
KD	0.077349	0.03290	2.35105	0.021
KI	0.221718	0.26093	0.84969	0.398
C	-0.290114	0.18605	1.55926	0.123

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil uji secara parsial (Uji T) yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dari analisis regresi data panel diatas menunjukkan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($19.18915 > 1.66177$) maka dapat diartikan H_0 ditolak H_2 diterima. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Artinya

earnings power berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Hasil pengujian dari analisis regresi data panel diatas menunjukkan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($2.351053 > 1.66177$) maka dapat diartikan H_0 ditolak H_3 diterima. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.0214 yang lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Artinya kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Hasil pengujian dari analisis regresi data panel diatas menunjukkan T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($0.849699 < 1.66177$) maka dapat diartikan H_0 diterima H_4 ditolak. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.3983 yang lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.05. Maka artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

V. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan *earnings power*, kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai ($Prob(F-statistic)$) adalah 0.000000 maka nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000000 < 0.05$) dan dilihat nilai F_{hitung} sebesar 23.19891 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 2.70 ($23.19891 > 2.70$).



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

2. Secara parsial *earning power* berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0.0000 maka nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan dilihat nilai F_{hitung} sebesar 19.18915 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1.66177 ($19.18915 > 1.66177$). Implikasinya apabila terjadi kenaikan pada *earning power* perusahaan akan diikuti dengan kenaikan *discretionary accrual*, begitu pula sebaliknya jika terjadi penurunan *earning power* akan terjadi penurunan *discretionary accrual* pula.
3. Secara parsial kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0.0214 maka nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.0214 < 0.05$) dan dilihat nilai F_{hitung} sebesar 2.351053 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1.66177 ($2.351053 > 1.66177$). Implikasinya semakin tinggi DPR maka semakin tinggi praktik manajemen laba yang terjadi.
4. Secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0.3983 maka nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.3983 > 0.05$) dan dilihat nilai F_{hitung} sebesar 0.849699 lebih kecil dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1.66177 ($0.849699 < 1.66177$). Implikasinya adanya kepemilikan institusional tidak dapat menjadi pihak internal yang berperan untuk memonitor manajemen dan membatasi terjadinya manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203-222.
- Asmedi, S., & Wulandari, R. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Beban Pajak Tangguhan dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, 1(2), 8-17.
- Dahayani, S., Ketut, N., & Dkk. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen pada Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(4), 1395-1424.
- Dwija, P., & Asri, I. G. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol 17, No. 2, 157-171.
- Fernando Pasaribu, R. B., Kowanda, D., & Widyastuty, E. D. (2016). Pengaruh Konservatisme



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

- Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Price To Book Value, dan Earning Per Share Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Emiten Manufaktur di BEI periode 2008-2013). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 71-87.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1-16.
- [https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporankeuangan dan tahunan](https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporankeuangan-dan-tahunan).
- <https://nasional.kontan.co.id/news/manipulasi-laporan-keuangan-dua-eks-bos-tiga-pilar-aisa-divonis-4-tahun-penjara>
- Insani, & Khairatul. (2017). Pengaruh Earnings Power dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi*, Vol 5, No 1.
- Jumiyanti, T., Pratiwi, D. N., & Sumadi. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1).
- Latifah, N. U. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016).
- Mariani, D., & Fajar, C. M. (2021). Pengaruh Earning Power dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Financia*, 2(1), 32-41.
- Munte, H. D. (2017). Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Perdana, A. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2015 – 2017). *JES: JURNAL EKONOMI SAKTI*, 8(1), 1-19.
- Pratama, M. Y. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

- Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Diss. Riau University*.
- Purnama S.E., M.Si, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA: Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1), 1-14.
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(1), 71-94.
- Raka, & Suhartono, S. (2018). Kemampuan Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Earning Power, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol.5 No.2 Hal 164-195.
- Rosady, & Abidin K. (2019). Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earning Power Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Liability*, 1(2), 40-62.
- Safitri, I., Triana, S. R., Siregar, S. I., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Kebijakan Utang dan Agrevisitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 146-157.
- Sakinah, G., & Murtadho, T. R. (2021). Pengaruh Earning Power dan Firm Size Terhadap Earning Management pada PT ELNUSA, TBK Periode 2008-2017. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 3(2), 135-152.
- Satria, R. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earning Per Share Pada PT Agung Podomoro Land Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 77-87.
- Siregar, R., & Widyawati, I. N. (2017). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 19-32.
- Sitepu, A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan SubSektor Pertambangan batu bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Doctoral Dissertation*,



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, CV Alfabeta.
- Surya et al. (2016). Pengaruh Earning Power Terhadap Earning Management. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol.9, 97-115.
- Turot, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akrab Juara*, 4(4), 19-27.
- Wibowo, A. S., Larasati, O., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Free Cash Flow dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *JRKA*, Vol. 7 Issue 2, 29-43.
- Wijayanti, P., & Subardjo, A. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.7, No.7, e-ISSN Hal 2-21.
- Wirawati, N. P., Putri, I. M., & Wirasedana, I. P. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kompensasi, dan Leverage pada Manajemen Laba di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 32-40.
- Zakia, V., Diana, N., & Mawardi, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *E-JRA: Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(4).